

REVIURENSTRA / EVALUASI KINERJA UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN 2024

1. Capaian target renstra sampai dengan tahun 2024

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Tahun 2024			Tahun 2025	
				Target Renstra	Target PK	Realisasi	Target Renstra	Proyeksi Target PK
1	S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	65	76.63	60	60
2		IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	30	19.47	30	30
3	S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	25	25	61.40	20	20
4		IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	20	45.14	20	20
5	S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	0.8	0.8	2.34	0.5	0.5
6		IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0.6	0.6	3.20	0.6	0.6
7	S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team- based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	40	97.99	40	40
8		IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	10	10	18.37	5	5

9	S 4.0 Meningkatnya	IKU 4.1 Predikat SAKIP	predikat	-	A	A	-	A
10		IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	-	91	81.17	1	91.00

a) Evaluasi dan Analisis Kinerja

Berdasarkan capaian target Renstra tahun 2024, secara umum Undiksha telah mampu melampaui target perjanjian kinerja yang telah ditetapkan. Tentu saja upaya untuk mencapai target tersebut didukung oleh semua komponen civitas akademika. Perjalanan selama 1 tahun dalam upaya untuk mencapai target kinerja tersebut membutuhkan komitmen dari semua unsur. Sebagai evaluasi atas ketercapaian perjanjian kinerja tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut. 1. Pencapaian target Tahun 2024 untuk IKU 1 yang lulusannya langsung bekerja dengan pendapatan 1,2 kali UMP belum sepenuhnya dapat dicapai karena keberadaan perusahaan-perusahaan di wilayah bali yang mampu memberikan penghasilan 1,2 kali UMP belum banyak dan rata-rata lulusan dari Undiksha adalah calon guru yang kemampuan membayar penghasilan dari sekolah negeri maupun Pemda belum mencapai apa yang ditargetkan dalam komponen perhitungan IKU1. Ketercapaian IKU1 masih didukung oleh data mahasiswa yang melanjutkan studi atau berwirausaha. 2. Untuk IKU 2, capaian realisasi saat ini dipengaruhi oleh ekuivalensi dari mata kuliah yang dikonversikan dengan kegiatan mahasiswa di luar kampus walaupun kondisi realnya masih banyak yang belum memenuhi syarat minimal/masih dibawah 20 SKS, sehingga mempengaruhi perhitungan yang menyebabkan tidak tercapainya target dari IKU 2 tersebut. 3. IKU 3, capaian Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi pemenuhannya sudah cukup merata pada semua komponen karena memang dosen Undiksha dipercaya untuk menjadi praktisi atau berkegiatan diluar kampus. 4. IKU 4, capaian persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri didukung oleh program Universitas yang memberikan dukungan finansial kepada dosen untuk mengikuti berbagai sertifikasi kompetensi. 5. IKU 5, capaian Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen didukung oleh hasil penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh setiap dosen. 6. IKU 6 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 saat ini masih belum optimal, karena beberapa kategori mitra yang bekerjasama masih belum memenuhi kriteria sesuai dengan standar pemenuhan IKU 7. IKU 7: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (teambased project) sebagai bagian dari bobot evaluasi belum optimal karena belum semua mata kuliah menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) bobot evaluasinya diatas 50%. 8. IKU 8 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah saat ini sudah melebihi target yang ditetapkan untuk tahun 2024 yang sejalan dengan kebijakan Rektor untuk mendukung International Reputable University in Education and Leadership (IRUEL).

b) Penyerapan Anggaran

Pagu Anggaran sebesar Rp. 396.299.207.000 dan Realisasi Anggaran s.d. Desember 2024 sebesar Rp. 371.448.629.572 atau 93.73% maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. Desember 2024 Rp. 24.850.577.428

2. Kendala dan Permasalahan Umum

Berdasarkan atas evaluasi ketercapaian IKU di tahun 2024, maka untuk terget di tahun 2024 yang keseluruhan target minimal sama dengan target tahun 2024, maka terdapat potensi ketidaktercapaian dari target tersebut khususnya untuk IKU 1, 2, 7, dan 8 dan tidak menutup kemungkinan juga untuk IKU yang lain. Adapun Catatan: 1. Untuk IKU 1 disebabkan belum banyak perusahaan / tempat bekerja lulusan yang notabene Guru mampu memberikan pendapatan 1,2 kali UMP. 2. Untuk IKU 2 disebabkan karena pembelajaran di luar Prodi masih belum mampu memenuhi 20 SKS.

3. Rekomendasi/Langkah Kerja ke Depan

Berdasarkan capaian IKU 2024 yang akan digunakan sebagai target IKU 2025, akan berpeluang untuk sulit tercapainya target IKU terutama pada IKU 1, 2, dan 7. Untuk itu, perlu

dilakukan identifikasi permasalahan yang ada dan langkah-langkah strategis untuk mengantisipasi peluang ketidaktercapaian tersebut. Beberapa langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut. 1) Mendorong dan memfasilitasi lulusan untuk dapat bekerja di luar daerah dengan cara membangun jejaring kerjasama industri untuk penyerapan tenaga kerja. Selain itu, dengan kebijakan pemerintah yang mengangkat guru melalui jalur PPPK yang lebih banyak akan berpeluang lulusan memperoleh penghasilan 1.2 kali UMP. 2) Untuk pemenuhan IKU 2, melakukan optimaliasi peran pembimbing akademik dan korprodi untuk mendorong dan mengarahkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan di luar prodi yang dapat disetarakan dengan 20 sks. 3) Untuk pemenuhan IKU 7, mengoptimalkan peran korprodi dan ketua jurusan untuk melakukan evaluasi terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Tugas mahasiswa yang dibuat oleh dosen dalam melakukan pembelajaran agar bobot evaluasi Case-method dan team-based project lebih dari 50%.

Singaraja, Desember 2024

Mektor Universitas Pendidikan Ganesha,

Prof. Dr. I Wayan Lasmaw al., M.Pd.